



LAMPIRAN

Lampiran 01. Instrumen penelitian

Unit Analisis	Sub Analisis	Indikator	Butir Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data
Perkembangan Ragam Hias Kain Tenun Endek di Pertenunan Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana	Perkembangan ragam hias kain tenun endek Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.	1. Sejarah perkembangan ragam hias	2	Wawancara dan Observasi
		2. Jenis ragam hias yang di ciptakan	4	
	Komposisi ragam hias kain tenun endek Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana.	3. Ciri khas ragam hias yang dikembangkan	2	
		1. Komposisi ragam hias berdasarkan pola hiasan ragam hias.	5	
		2. Komposisi ragam hias berdasarkan prinsip-prinsip desain	6	
	3. Komposisi ragam hias berdasarkan komposisi warna	5		

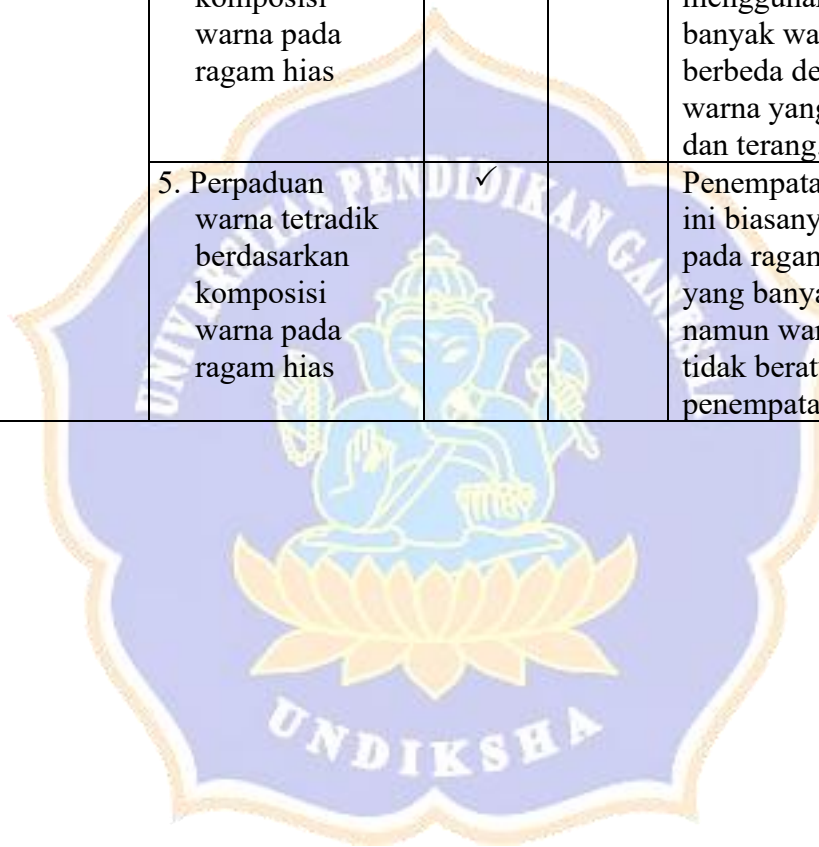
Lampiran 02. Lembar Observasi

Indikator	Sub Indikator Pertanyaan/ Pernyataan	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak	
1. Jenis ragam hias yang diciptakan	1. Jenis ragam hias flora yang mengalami perubahan bentuk	✓		Mengalami perubahan pada bentuk bunga, pola ragam hias, komposisi ragam.
	2. Jenis ragam hias fauna yang mengalami perubahan bentuk	✓		Mengalami perubahan bentuk, warna sehingga memiliki banyak varian namun dengan tema yang sama.
	3. Jenis ragam hias geometri yang mengalami perubahan bentuk	✓		Mengalami perubahan pada warna dan berani menambahkan elemen di pinggirannya.
	4. Jenis ragam hias figuratif yang mengalami perubahan bentuk	✓		Mengalami perubahan berani memunculkan figur manusianya.
2. Ciri khas ragam hias yang dikembangkan sekarang	1. Perubahan bentuk ragam hias yang diciptakan	✓		Tentu saja setiap tahunnya terdapat inovasi ataupun perubahan yang diciptakan namun perubahan terjadi seperti perubahan komposisi yang digunakan.
	2. Ciri khas dan keunikannya yang dimiliki dan di kembangkan	✓		Ciri khas dan keunikannya banyak mengambil tema alam dan cerita masyarakat dengan menggunakan center of view untuk dijadikan pusat perhatian setiap desain yang diciptakan.

Indikator	Sub Indikator Pertanyaan/ Pernyataan	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak	
3. Komposisi ragam hias berdasarkan pola hiasan ragam hias	1. Penempatan pola hias serak atau tabur	✓		Ragam hias yang menggunakan pola serak yaitu ragam hias geometris yakni motif ceplok dikarenakan pola yang dibuat secara berulang-ulang dengan jarak yang sama.
	2. Penempatan pola hias berangkai		✓	Penempatannya masih jarang digunakan dalam ragam hias kain tenun endek.
	3. Penempatan pola hias pola pinggir	✓		Penempatannya pada ragam hias dominan menggunakan pola hiasan pinggir simetris.
	4. Penempatan pola hias bentuk bebas	✓		Penempatannya pada ragam hias yang dominan digunakan dikarenakan banyak elemen yang digunakan.
	5. Penempatan pola hias hiasan bidang		✓	Penempatannya pada ragam hias masih jarang digunakan dalam kain tenun endek.
4. Komposisi ragam hias berdasarkan prinsip-prinsip desain	1. Perpaduan prinsip desain kesatuan	✓		Penempatan prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lainnya kedalam 5 prinsip lainnya
	2. Perpaduan prinsip desain keseimbangan	✓		Penempatan prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lainnya kedalam 5 prinsip lainnya

Indikator	Sub Indikator Pertanyaan/ Pernyataan	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak	
	3. Perpaduan prinsip desain pusat perhatian	✓		Penempatan prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lainnya kedalam 5 prinsip lainnya
	4. Perpaduan prinsip desain proporsi	✓		Penempatan prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lainnya kedalam 5 prinsip lainnya
	5. Perpaduan prinsip desain irama	✓		Penempatan prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lainnya kedalam 5 prinsip lainnya
	6. Perpaduan prinsip desain harmony	✓		Penempatan prinsip-prinsip ini saling berhubungan satu sama lainnya kedalam 5 prinsip lainnya
5. Komposisi ragam hias berdasarkan komposisi warna.	1. Perpaduan warna komplementer berdasarkan komposisi warna pada ragam hias	✓		Peletakan warna ini mengakibatkan warna kontras, namun pada ragam hias yang dibuat jarang menggunakan warna tersebut.
	2. Perpaduan warna analogous berdasarkan komposisi warna pada ragam hias	✓		Perubahannya warna ini mulai terlihat pada penggunaan desain yang memang menggunakan warna yang senada.
	3. Perpaduan warna split komplementer berdasarkan komposisi	✓		Perubahan warna ini sangat terlihat jelas pada penggunaan kain dikarenakan warna ini hampir serupa dengan

Indikator	Sub Indikator Pertanyaan/ Pernyataan	Check List		Keterangan
		Ada	Tidak	
	warna pada ragam hias			warna komplementer yang mengakibatkan warna ini digunakan di ragam hias terbaru.
	4. Perpaduan warna triadic berdasarkan komposisi warna pada ragam hias	✓		Pemakaiannya banyak pada ragam hias yang menggunakan banyak warna yang berbeda dengan warna yang berani dan terang.
	5. Perpaduan warna tetradik berdasarkan komposisi warna pada ragam hias	✓		Penempatan warna ini biasanya banyak pada ragam hias yang banyak warna, namun warna ini tidak beraturan penempatannya.



Lampiran 03. Lembar Wawancara

A. Identitas Informan Kunci (Narasumber)

Nama : Made Dharma
Alamat : Banjar Ngoneng, Desa Dangin Tukad, Kecamatan Mendoyo,
Kabupaten Jembrana
Pekerjaan : Pemilik Pertenunan Sekar Ngoneng
Umur : 50 Tahun
Hari / Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2024

1. Bagaimana perkembangan ragam hias kain tenun endek di pertenunan Sekar Ngoneng sejak dahulu hingga sekarang ?

Jawaban :

Di setiap tahunnya pasti ada saja perkembangannya gek, karna ragam hias pada motifnya ibu buat sangat *limited* yakni ada satu. Ibu buat demikian karena takut costumer bosan dengan motif yang itu-itu saja, kecuali ada costumer yang meminta motif yang dulu ibu tidak perbaharui sekarang ibu akan produksi kembali sesuai dengan costumer minta, misalnya warnanya ingin menggunakan warna apa, begitu gek ayu.

2. Bentuk ragam hias apa yang pertama kali di ciptakan ?

Jawaban :

Ragam hias yang pertama ibu ciptakan itu ragam hias geometris gek, motif ceplok yang ibu ciptakan pertama kali. Motif ini dipakai sebagai identitas pada seragam sekolah di SMA Negeri 1 Negara. Sehingga motif ceplok ini tidak memiliki perkembangan dari segi warna dan juga elemen-elemennya.

3. Apa yang menjadi ciri khas dari ragam hias yang dikembangkan ?

Jawaban :

Ciri khas nya tidak terlalu menonjol, karna motif yang ibu ciptakan sudah menjadi ciri khasnya sendiri, yang ibu kembangkan hanya di perubahan warna dan penambahan elemen disetiap motif pada ragam hiasnya.

4. Apa yang menjadi keunikan tersendiri dari ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Keunikan di setiap ragam hias yang ibu ciptakan itu banyak menampilkan *center of view* yang menggambarkan pelestarian budaya di Jembrana. Karena ibu ingin setiap orang ataupun masyarakat luar yang ingin membeli produk yang ibu ciptakan itu tahu kalau motif ini dari Jembrana.

5. Bagaimana ciri khas dari jenis ragam hias flora pada kain tenun endek pertenunan Sekar Ngoneng ?

Jawaban :

Untuk ciri khas pada ragam hias flora itu ibu dari awal tertarik mengambil tema bunga yang ada disekitaran jembrana. Contohnya seperti bunga cerari, bunga pucuk arjuna yaitu lambang maskot Jembrana, bunga tunjung dan masih banyak lagi tapi ibu tuangkan ke songket, untuk endek ibu masih mengambil bunga kamboja yaitu sekar jepun.

6. Bagaimana ciri khas dari jenis ragam hias fauna pada kain tenun endek pertenunan Sekar Ngoneng ?

Jawaban :

Kalau ciri khas dari ragam hias fauna ibu banyak mengambil tema hewan yang di lestarian di Jembrana gek, salah satunya itu burung jalak. Karena ibu ingin melestarikannya ke dalam bentuk tenunan. Dan banyak juga customer yang membeli untuk jadikan busana kerja kantor gek.

7. Bagaimana ciri khas dari jenis ragam hias geometris pada kain tenun endek pertenunan Sekar Ngoneng ?

Jawaban :

Untuk ragam hias geometris tidak terlalu signifikan gek yaa, karna geometris hanya berbentuk seperti garis, kotak persegi dan lainnya, jadi yang ibu tambahkan mungkin hanya menggunakan hiasan pinggiran.

8. Bagaimana ciri khas dari jenis ragam hias figuratif pada kain tenun endek pertenunan Sekar Ngoneng ?

Jawaban :

Ragam hias figuratif ciri khasnya menggambarkan figur manusia dan tokoh pewayangan kebetulan desain yang angkat adalah motif jegog dan mekepong. Motif jegog ini menggambarkan manusia yang membawa alat musik gamelan ini sebagai salah satu kesenian daerah Jembrana. Dan untuk mekepong manusia yang membajak sawah menggunakan hewan kerbau.

9. Bagaimana penempatan ragam hias pola serak pada kain agar menjadi kesatuanagar menarik pada ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Ragam hias yang menggunakan pola serak itu adalah motif ceplok, karena pola yang dibuat diulang-ulang kearah yang sama.

10. Bagaimana penempatan ragam hias pola berangkai pada kain agar menjadi kesatuanagar menarik pada ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Untuk pola berangkai belum ibu tuangkan di tenun endek, tapi ibu tuangkan di tenun songket yaitu ragam hias flora yakni bunga rampai. Karena pola yang

diterapkan itu saling berhubung dan bunga yang cocok itu adalah bunga gadung jadi ibu tuangkan ke tenun songket.

11. Bagaimana penempatan ragam hias pola pinggiran pada kain agar menjadi kesatuan agar menarik pada ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Ragam hias yang menggunakan pola hiasan pinggiran ini ada di motif sekar jepun dan motif kepiting, di jalak juga ada.

12. Bagaimana penempatan ragam hias pola bentuk bebas pada kain agar menjadi kesatuan agar menarik pada ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Untuk pola hiasan bebas ibu tuangkan ke ragam hias burung jalaknya gek ayu, karna ibu mendesain burung jalak itu berada di dalam hutan sehingga elemen-elemen yang ada di motif jalak bali itu ada banyak, seperti kupu-kupu, matahari yang terbenam kemudian ada pepohonan yang menceritakan burung jalak itu hinggap di ranting.

13. Bagaimana penempatan ragam hias pola hiasan bidang pada kain agar menjadi kesatuan agar menarik pada ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Pola ini yang jarang ibu gunakan di endek, tapi ibu tuangkan di songket.

14. Bagaimana cara memadukan ragam hias lainnya dengan tetap menggunakan prinsip desain kesatuan sehingga ragam hias yang diciptakan menjadi suatu kesatuan yang harmonis ?

Jawaban :

Untuk penempatan prinsip-prinsip ini tentu saja saling terhubung satu sama lainnya ke dalam lima prinsip desain ya gek. Jadi harus selaras semuanya ke dalam ragam hias.

15. Bagaimana cara memadukan ragam hias lainnya dengan tetap menggunakan prinsip desain keseimbangan sehingga ragam hias yang diciptakan menjadi suatu kesatuan yang harmonis ?

Jawaban :

Untuk penempatan prinsip-prinsip ini tentu saja saling terhubung satu sama lainnya ke dalam lima prinsip desain ya gek. Jadi harus selaras semuanya ke dalam ragam hias.

16. Bagaimana cara memadukan ragam hias lainnya dengan tetap menggunakan prinsip desain pusat perhatian sehingga ragam hias yang diciptakan menjadi suatu kesatuan yang harmonis ?

Jawaban :

Untuk penempatan prinsip-prinsip ini tentu saja saling terhubung satu sama lainnya ke dalam lima prinsip desain ya gek. Jadi harus selaras semuanya ke dalam ragam hias.

17. Bagaimana cara memadukan ragam hias lainnya dengan tetap menggunakan prinsip desain proporsi sehingga ragam hias yang diciptakan menjadi suatu kesatuan yang harmonis ?

Jawaban :

Untuk penempatan prinsip-prinsip ini tentu saja saling terhubung satu sama lainnya ke dalam lima prinsip desain ya gek. Jadi harus selaras semuanya ke dalam ragam hias.

18. Bagaimana cara memadukan ragam hias lainnya dengan tetap menggunakan prinsip desain irama sehingga ragam hias yang diciptakan menjadi suatu kesatuan yang harmonis ?

Jawaban :

Untuk penempatan prinsip-prinsip ini tentu saja saling terhubung satu sama lainnya ke dalam lima prinsip desain ya gek. Jadi harus selaras semuanya ke dalam ragam hias.

19. Bagaimana cara memadukan ragam hias lainnya dengan tetap menggunakan prinsip desain harmony sehingga ragam hias yang diciptakan menjadi suatu kesatuan yang harmonis ?

Jawaban :

Untuk penempatan prinsip-prinsip ini tentu saja saling terhubung satu sama lainnya ke dalam lima prinsip desain ya gek. Jadi harus selaras semuanya ke dalam ragam hias.

20. Bagaimana cara memadukan warna komposisi warna komplementer agar menjadi suatu kesatuan pada komposisi ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Untuk warna penempatannya sesuai dengan warna asli dari hewan atau tumbuhan yang diambil kemudian itu kombinasikan kembali dengan memperhitungkan warna apa saja yang termasuk ke warna komplementer.

21. Bagaimana cara memadukan warna komposisi warna analogous agar menjadi suatu kesatuan pada komposisi ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Untuk warna penempatannya sesuai dengan warna asli dari hewan atau tumbuhan yang diambil kemudian itu dikombinasikan kembali dengan memperhitungkan warna apa saja yang termasuk ke warna analogous.

22. Bagaimana cara memadukan warna komposisi warna split komplementer agar menjadi suatu kesatuan pada komposisi ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Untuk warna penempatannya sesuai dengan warna asli dari hewan atau tumbuhan yang diambil kemudian itu dikombinasikan kembali dengan memperhitungkan warna apa saja yang termasuk ke warna split komplementer.

23. Bagaimana cara memadukan warna komposisi warna triadic agar menjadi suatu kesatuan pada komposisi ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

Untuk warna penempatannya sesuai dengan warna asli dari hewan atau tumbuhan yang diambil kemudian itu dikombinasikan kembali dengan memperhitungkan warna apa saja yang termasuk ke warna triadic

24. Bagaimana cara memadukan warna komposisi warna tetradik agar menjadi suatu kesatuan pada komposisi ragam hias yang diciptakan ?

Jawaban :

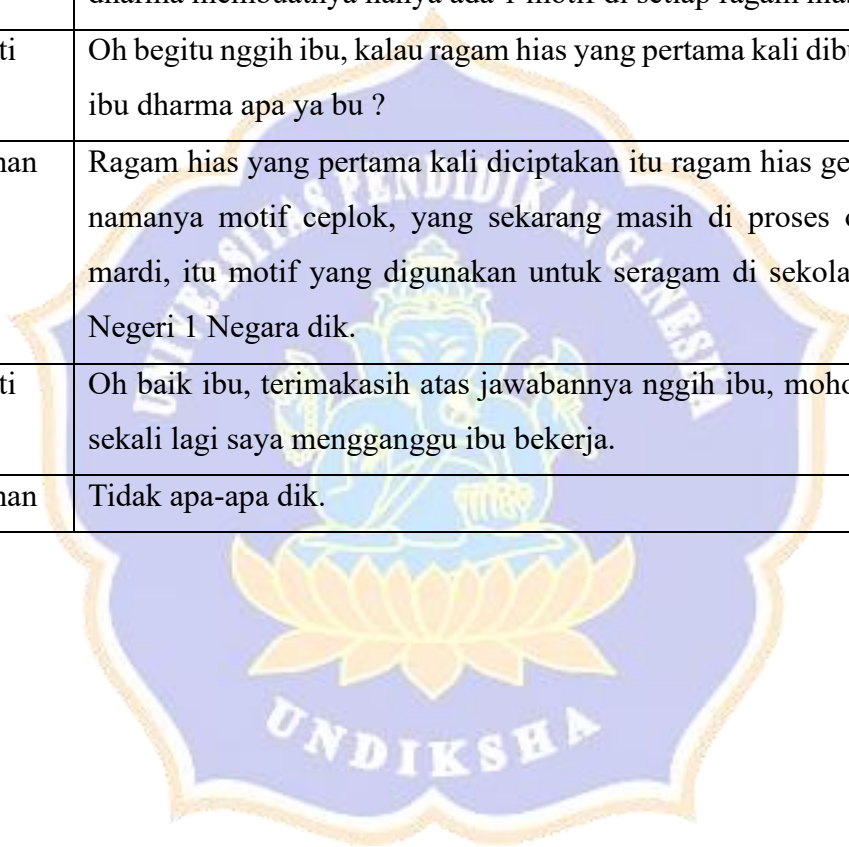
Untuk warna penempatannya sesuai dengan warna asli dari hewan atau tumbuhan yang diambil kemudian itu dikombinasikan kembali dengan memperhitungkan warna apa saja yang termasuk ke warna tetradik.

B. Identitas Informan Pendukung (Pengrajin)

Nama : Ketut Artiasih
Alamat : Bebe Agung, Negara
Pekerjaan : Pengrajin di Pertenunan Sekar Ngoneng
Umur : 40 Tahun
Hari / Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2024

Peneliti	Om Swastyastu ibu, selamat siang mohon maaf saya mengganggu ibu yang sedang bekerja.
Informan	Iyaa dik tidak kenapa, mari dik silahkan.
Peneliti	Terimakasih banyak ibu. Sebelumnya perkenalkan bu nama saya ayu, saya mahasiswa dari Undiksha Buleleng, saya kemari ingin mencari data penelitian saya mengenai bagaimana perkembangan ragam hias kain tenun Sekar Ngoneng. Sebelumnya boleh saya tahu nama ibu terlebih dahulu nggih ?
Informan	Baik dik boleh, perkenalkan nama ibu Ketut Artiasih. Kebanyakan orang panggil ibu Tut Asih.
Peneliti	Terimakasih ibu, apakah boleh nama ibu saya cantumkan di skripsi saya bu ?
Informan	Boleh dik, tidak apa silahkan
Peneliti	Baik ibu terimakasih, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu terkait beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian saya nggih ibu ?
Informan	Oh tentu saja boleh dik, silahkan apa yang mau ditanyakan, mungkin ibu bisa jawab yang sekiranya ibu bisa jawab, selebihnya bisa tanyakan dengan ibu dharma ya dik.
Peneliti	Nggih ibu, terimakasih. Kalau boleh tahu ibu sudah berapa lama nggih kerja di pertenunan sekar ngoneng ini ?

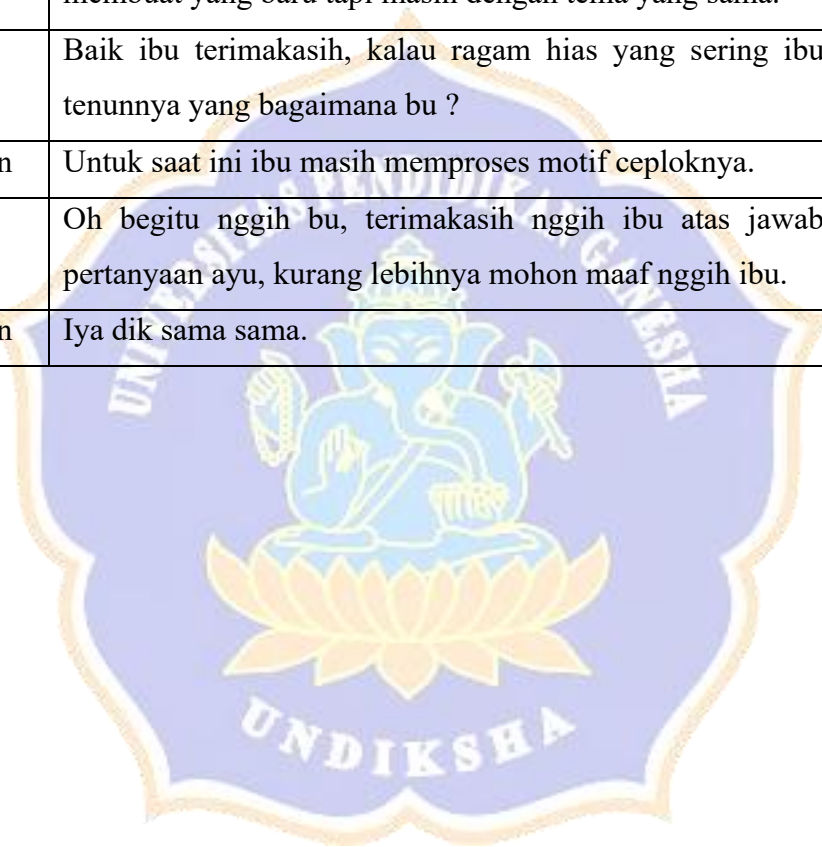
Informan	Ibu baru bekerja disini dik, kurang lebih baru 1 tahun ibu disini bekerja dik, karna sebelumnya ibu bekerja hanya sebagai ibu rumah tangga tapi sambil mengambil jaitan payetan kebaya.
Peneliti	Oh begitu ya bu, untuk perkembangan ragam hiasnya bagaimana nggih ibu ?
Informan	Untuk itu ibu kurang tahu dik bisa tanyakan ke bu sangayu nggih, karna beliau yang paling lama bekerja dengan bu dharma. Tapi setahu ibu ragam hiasnya tidak banyak berkembang, karna bu dharma membuatnya hanya ada 1 motif di setiap ragam hiasnya.
Peneliti	Oh begitu nggih ibu, kalau ragam hias yang pertama kali dibuat oleh ibu dharma apa ya bu ?
Informan	Ragam hias yang pertama kali diciptakan itu ragam hias geometris namanya motif ceplik, yang sekarang masih di proses oleh bu mardi, itu motif yang digunakan untuk seragam di sekolah SMA Negeri 1 Negara dik.
Peneliti	Oh baik ibu, terimakasih atas jawabannya nggih ibu, mohon maaf sekali lagi saya mengganggu ibu bekerja.
Informan	Tidak apa-apa dik.



Nama : Komang Sumardiasih
 Alamat : Desa Randu, Negara
 Pekerjaan : Pengrajin di Pertenunan Sekar Ngoneng
 Umur : 45 Tahun
 Hari / Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2024

Peneliti	Om Swastyastu ibu, selamat siang mohon maaf saya mengganggu ibu yang sedang bekerja.
Informan	Iyaa dik tidak apa, mari silahkan.
Peneliti	Terimakasih banyak ibu. Sebelumnya perkenalkan bu nama saya ayu, saya mahasiswa dari Undiksha Buleleng, saya kemari ingin mencari data penelitian saya mengenai bagaimana perkembangan ragam hias kain tenun Sekar Ngoneng. Sebelumnya boleh saya tahu nama ibu terlebih dahulu nggih ?
Informan	Baik dik boleh, panggil saja nama ibu sangayu dik.
Peneliti	Terimakasih ibu, apakah boleh nama ibu saya cantumkan di skripsi saya bu ?
Informan	Boleh silahkan dik
Peneliti	Baik ibu terimakasih, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu terkait beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian saya nggih ibu ?
Informan	iya dik, silahkan.
Peneliti	Sebelumnya apa ibu masih ingat nggih dengan saya ? Saya yang sempat kemarin kesini untuk pra-survei bu.
Informan	Oh dik ayu nggih, iya ibu baru ingat dik. Bagaimana kabarnya dik ayu
Peneliti	Iya ibu, kabar ayu baik, ayu kemari mencari data lanjut untuk penelitiannya bu, mohon bantuannya ibu.
Informan	Iya dik, apa yang bisa ibu bantu, silahkan pertanyaannya.
Peneliti	Bagaimana perkembangan ragam hias kain tenun endeknya bu ?

Informan	Tidak banyak mengalami perkembangan dik, hanya saja di perbarui dari segi warna maupun elemennya, karna bu dharma sendiri yang menciptakan jadi ibu hanya menenun sesuai dengan benang yang telah diwarnai.
Peneliti	Begitu nggih bu, kemudian untuk ragam hias di setiap motifnya apakah masih sama dari awal diciptakan ?
Informan	Iya dik masih, karna bu dharma ingin koleksi tidak itu-itu saja. Jadi hanya membuat 1 jenis motif di setiap ragam hiasnya, atau membuat yang baru tapi masih dengan tema yang sama.
Peneliti	Baik ibu terimakasih, kalau ragam hias yang sering ibu proses tenunnya yang bagaimana bu ?
Informan	Untuk saat ini ibu masih memproses motif ceploknya.
Peneliti	Oh begitu nggih bu, terimakasih nggih ibu atas jawaban dari pertanyaan ayu, kurang lebihnya mohon maaf nggih ibu.
Informan	Iya dik sama sama.



Nama : Sang Ayu
 Alamat : Banjar Ngoneng, Mendoyo
 Pekerjaan : Pengrajin di Pertenunan Sekar Ngoneng
 Umur : 49 Tahun
 Hari / Tanggal : Jumat, 25 Agustus 2024

Peneliti	Om Swastyastu ibu, selamat siang mohon maaf saya mengganggu ibu yang sedang bekerja.
Informan	Iyaa dik tidak kenapa, mari sini lihat proses menenunnya.
Peneliti	Terimakasih banyak ibu. Sebelumnya perkenalkan bu nama saya ayu, saya mahasiswa dari Undiksha Buleleng, saya kemari ingin mencari data penelitian saya mengenai bagaimana perkembangan ragam hias kain tenun Sekar Ngoneng. Sebelumnya boleh saya tahu nama ibu terlebih dahulu nggih ?
Informan	Baik dik boleh, perkenalkan nama ibu Komang Sumardiasih. Kebanyakan orang panggil ibu mardi.
Peneliti	Terimakasih ibu, apakah boleh nama ibu saya cantumkan di skripsi saya bu ?
Informan	Boleh dik
Peneliti	Baik ibu terimakasih, bolehkah saya melakukan wawancara dengan ibu terkait beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian saya nggih ibu ?
Informan	Boleh dik, silahkan.
Peneliti	Kalau boleh tahu ini motif apa nggih ibu ?
Informan	Ini motif jalak balinya dik
Peneliti	Untuk motif ini apakah mengalami perkembangan dari awal diciptakan sampai saat ini bu ?
Informan	Tidak ada dik, jadi tidak banyak mengalami perubahannya, tetapi ada variannya ada lagi berbeda di warna, tetapi tema jalak balinya masih sama.

Peneliti	Oh begitu nggih bu, untuk motif di ragam hias lainnya apakah ada yang mengalami perkembangan ? mungkin dari perubahan elemen atau warna dan lainnya bu ?
Informan	Tidak terlalu banyak dik, hanya berubah dari segi warna menurut permintaan dari costumernya.
Peneliti	Apa ciri khas dari kain tenun endek sekar ngoneng disini bu ?
Informan	Untuk ciri khasnya disini ada 3 motif. Namanya motif jalak bali yang ibu proses tenun ini, ada motif mekepong dan juga jegog, itu ciri khas kami disini dik.
Peneliti	Dari 3 jenis motif tersebut, apakah memiliki keistimewaannya bu ?
Informan	Tentu saja ada dik, karna disetiap motif memiliki keistimewaannya tersendiri, motif mekepong itu kan diambil dari permainan sawah yang ada di Jembrana, kemudian untuk jegog sendiri itu kesenian khas yang ada di Jembrana, dan untuk jalak balinya itu diambil dari salah satu binatang yang langka tapi di jadikan sebagai icon Jembrana. Untuk selengkapnya bisa tanyakan langsung ke ibu dharmanya nggih dik.
Peneliti	Baik ibu terimakasih atas jawaban dari pertanyaan yang saya berikan. Mohon maaf saya mengganggu waktu bekerja ibu.
Informan	Iya dik tidak apa, sama sama.

Lampiran 04. Surat Permohonan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja Bali
Laman: <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 1307/UN48.11.1/KM/2024
Perihal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 15 Juli 2024

Yth. Owner Pertenunan sekar Ngoneng, Jembrana
di tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan proses penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, maka melalui surat ini kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan data yang dibutuhkan. Adapun mahasiswa yang akan melakukan pengambilan data seperti tersebut di bawah ini:

Nama : Komang Ayu wahyuni
NIM : 2015011034
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Teknologi Industri
Data yang dibutuhkan : untuk mengambil data penelitian
Data Skripsi : Perkembangan ragam hias kain tenun endek di Pertenunan Sekar Ngoneng
Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Made Winda Antara Kesiman, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIP 19821112008121001

Lampiran 05. Surat Balasan Permohonan Data

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini pemilik Pertenunan Sekar Ngoneng di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, dengan ini menerangkan sebenarnya kepada :

Nama : Komang Ayu Wahyuni
NIM : 2015011034
Jurusan : Teknologi Industri
Fakultas : Teknik dan Kejuruan
Prodi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Alamat Institut : Universitas Pendidikan Ganesha
Semester : IX
Alamat : Banjar Dinas Banyualit, Desa Kalibukbuk,
Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

Bahwa benar yang namanya tersebut di atas telah mencari *informasi*/ mengadakan penelitian di Pertenunan Sekar Ngoneng untuk bahan skripsi yang berjudul "Perkembangan Ragam Hias Kain Tenun Endek di Pertenunan Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana" pada tanggal 22 Juni – 24 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jembrana, 25 Agustus 2024

Pemilik Pertenunan Sekar Ngoneng



(Made Dharma)

Lampiran 06. Sertifikat HAKI Pertenun Sekar Ngoneng


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	FC189202137294, 6 Agustus 2021
Pencipta	Ni Made Laha
Nama	Ni Made Laha
Alamat	Bd. Ngoneng, Desa Mendoyo Dauh Tukad, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, Bali, Negara, BALI, 81261
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	Ni Made Laha
Nama	Ni Made Laha
Alamat	Bd. Ngoneng, Desa Mendoyo Dauh Tukad, Kec. Mendoyo, Kab. Jembrana, Bali, Negara, BALI, 81261
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Karya Seni Batik
Judul Ciptaan	Entek Motif "Mekepong"
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	5 Agustus 2021, di Negara
Tamaka waktu perlindungan	Bertindak selama hidup Pencipta dan terus berlanjut selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	000267111

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak Cipta ini sesuai dengan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KERAYAKAN INTELEKTUAL


Dr. Freddy Haris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 1966 01 01 994031001



Disclaimer
Tidak ada jaminan mengenai keabsahan tidak sesuai dengan yang tertera. Mohon konfirmasi untuk memastikan yang bersangkutan permohonan.

Lampiran 07. Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP



Komang Ayu Wahyuni lahir di Desa Tampekan pada tanggal 30 Januari 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Komang Sri Wijaya dan Ibu Ketut Tirta Puji. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tampekan pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 3 Banjar dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus di SMK Negeri 2 Singaraja Jurusan Tata Busana dan melanjutkan pendidikan ke S1 Jurusan Teknologi Industri, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Kosentrasi Tata Busana di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada Semester Akhir tahun 2025 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perkembangan Ragam Hias Kain Tenun Endek di Pertenunan Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana”.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Perkembangan Ragam Hias Kain Tenun Endek Di Pertenunan Sekar Ngoneng, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak baik sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 13 Maret 2025

membuat pernyataan,


Komang Ayu Wahyuni
NIM 2015011034